

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media lingkungan dapat menumbuhkan sikap ilmiah pada diri siswa. Penggunaan media lingkungan dalam penelitian ini dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu model penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Kasihani Kasbolah, 1998:15).

Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilakukan dengan bekerjasama antara guru selaku peneliti dengan subyek yang diteliti yaitu siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utamanya adalah terjadinya perubahan, perbaikan, dan peningkatan kualitas belajar mengejar di kelas.

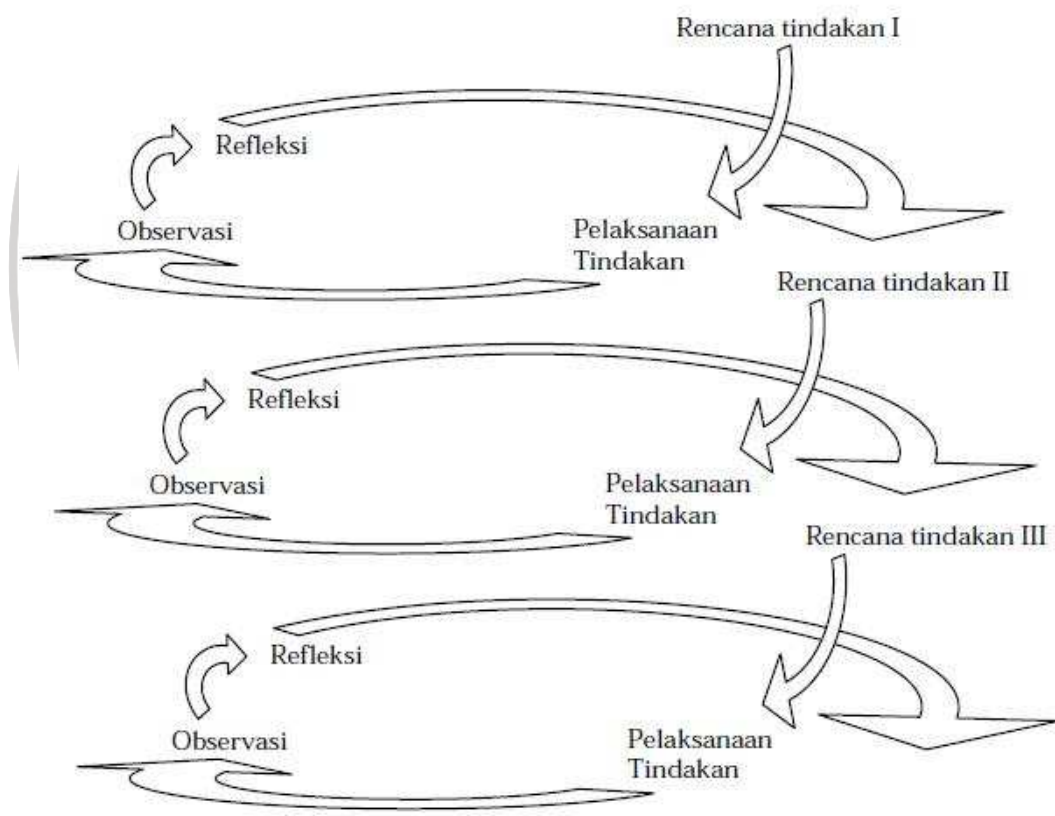
Metode Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan metode deskriptif. Adapun konsep dasar dari penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982:119). Penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan.

B. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan sistem spiral refleksi diri Kemmis dan MC Taggart artinya siklus dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, sehingga semakin lama semakin meningkat hasilnya. Model siklus spiral ini melalui beberapa tahap yaitu: rencana, tindakan, observasi dan refleksi (Kemmis dan Taggart dalam Kasbolah, 1998:113).

Alur dan desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Bagan 3.1
Desain Penelitian Kemmis dan Taggart dalam Kasbolah

Adapun tujuan dari pelaksanaan PTK ini adalah: (1) meningkatkan kualitas praktik belajar di sekolah dasar, (2) relevansi pendidikan, (3) mutu hasil pendidikan dan (4) efisiensi pengelolaan pendidikan.

C. Lokasi dan Sample Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Leuwi Bandung 1 Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Sekolah ini memiliki enam ruang kelas dengan jumlah siswa 422 orang, terdiri dari 209 siswa laki-laki dan 213 siswa perempuan. Selain enam ruang kelas, sekolah ini memiliki kantor guru, ruang UKS, koperasi, perpustakaan, ruang seni dan dua ruang toilet.

Data keseluruhan siswa berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Data Keseluruhan Siswa SDN Leuwi Bandung I
Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun Pelajaran 2009/2010

BANYAKNYA SISWA														
I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		Jumlah
2 Rombel		2 Rombel		2 Rombel		2 Rombel		2 Rombel		2 Rombel		12 Rombel		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Semua Siswa
46	29	38	36	34	34	27	38	30	40	34	34	209	211	
75		74		68		65		70		68		420		

Adapun sample yang diteliti adalah 10 orang siswa kelas IV dari jumlah seluruhnya 30 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 20 orang.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, diketahui data guru dan staf sebagai berikut: jumlah guru dan staf di SDN Leuwi Bandung I seluruhnya berjumlah 18 orang, terdiri dari 16 guru, 1 orang staf TU dan 1 orang penjaga sekolah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian PTK dilaksanakan dalam tiga siklus atau lebih. Apabila tiga siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebelum melaksanakan tindakan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan penemuan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, dan begitu pula dengan siklus-siklus selanjutnya.

Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perencanaan

- a. Dalam merencanakan tindakan peneliti membuat perencanaan skenario pembelajaran “Tumbuhan” menggunakan pendekatan lingkungan melalui media gambar dan lingkungan.
- b. Menyusun instrumen berupa LKS dan soal pretes-postes.
- c. Membuat lembar observasi pengamatan terhadap sikap dan aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- d. Membuat/menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi agar dapat di pahami dengan optimal oleh anak, juga anak tertarik dan termotivasi untuk belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Siklus I:
 - 1) Menerapkan pengajaran yang telah dirancang dengan menggunakan pendekatan lingkungan melalui media gambar bagian tumbuhan, akar.
 - 2) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran baik mengenai aktivitas guru, siswa maupun temuan-temuan kejadian yang dianggap penting yang muncul saat pembelajaran.
 - 3) Melakukan evaluasi dan menganalisis data yang diperoleh.
 - 4) Refleksi I. Pada kegiatan ini peneliti melakukan perenungan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya yang akan diterapkan pada siklus II.

b. Siklus II:

- 1) Melakukan pembelajaran yang telah dirancang dengan menggunakan pendekatan lingkungan, dengan membawa siswa ke halaman sekolah untuk meningkatkan sikap keingintahuan siswa, sikap kerjasama, dan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran baik mengenai aktivitas guru, siswa maupun temuan-temuan kejadian yang dianggap penting yang muncul saat pembelajaran.
- 3) Melakukan evaluasi dan menganalisis data yang diperoleh.
- 4) Refleksi II. Pada kegiatan ini peneliti melakukan perenungan kembali mengenai pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya yang akan diterapkan pada siklus III.

c. Siklus III:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang dengan membawa lingkungan sebagai media pembelajaran ke dalam kelas berupa penugasan kepada siswa untuk mengumpulkan bermacam-macam daun yang ada di lingkungan sekitar rumahnya.
- 2) Melakukan pemantauan selama proses pembelajaran berlangsung.

- 3) Melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran pokok bahasan serta menganalisis hasil pembelajaran berdasarkan format yang telah disediakan.
- 4) Melakukan perbaikan penyampaian pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

3. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui perubahan yang mungkin terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan pada saat pembelajaran sedang dilaksanakan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu proses untuk memecahkan masalah berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji ulang proses pembelajaran, berdasarkan kajian itu disusun rencana baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Kerja Kelompok

Lembar Kerja Kelompok digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bagian tumbuhan dan melakukan

eksperimen, siswa secara berkelompok melakukan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk dalam lembar kerja.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat bantu peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, selain itu kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap keingintahuan bertanya siswa, sikap kerja sama siswa dalam kelompok, dan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.

3. Tes

Tes merupakan alat bantu yang diberikan kepada siswa, berisi butir soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tes yang diberikan berupa pretes dan postes. Pretes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan materi pembelajaran, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar yang dialami oleh mereka.

F. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat:

1. Observasi awal atau studi pendahuluan dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah data tentang tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, meliputi letak geografis sekolah, sarana dan prasarana, kepala sekolah, guru dan siswa. Setelah data terkumpul, maka dilakukan identifikasi masalah serta merencanakan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkannya.
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus II.
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus III.
5. Observasi proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kinerja guru.
6. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I, II, III.
7. Wawancara pada siswa.
8. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa tentang konsep tumbuhan dengan membandingkan hasil pretes dan postes.

9. Menganalisis sikap siswa dan guru terhadap pembelajaran konsep tumbuhan dengan menggunakan media lingkungan.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap tindakan dianalisis dan dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang diukur melalui tes formatif. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berkenaan dengan aktivitas keseharian siswa yang meliputi sikap, minat dan motivasi siswa ketika pembelajaran berlangsung melalui observasi.

Data yang dianalisis dan direfleksi, terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan, sikap ilmiah siswa, aktivitas guru, pemahaman konsep akhir siswa yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan media lingkungan, serta tanggapan siswa terhadap penggunaan media lingkungan.

2. Penskoran

Untuk menghindari subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan standar nilai untuk setiap soal.

3. Menghitung Prosentase

Untuk mempermudah pengolahan data digunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa yang di atas atau di bawah KKM}}{\text{Banyak siswa}} \times 100$$

Menurut Suherman dan Sukjaya (Johan Srisidarso : 2008) persentase atau interpretasi nilai diklasifikasikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut :

Tabel.3.2
Presentase Hasil Belajar

Presentase	Nilai	Kategori
90% - 100%	90 - 100	A (Sangat Baik)
75% - 89%	75 - 89	B (Baik)
55% - 74%	55 - 74	C (Cukup)
40% - 54%	40 - 54	D (Kurang)
0% - 40%	0 - 39	E (Buruk)